

## VII. PENUTUP

### 7.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari Laporan Kuliah Kerja Profesi (KKP) yang berjudul “Budidaya Tanaman Caisim (*Brassica juncea* L.) Secara Organik di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pertanian Swadaya (P4S) Bumi Malang Lestari Kota Malang” yaitu :

1. Kegiatan budidaya tanaman caisim secara organik dilakukan mengikuti acuan yang digunakan yaitu Standar Nasional Indonesia (SNI) 6729 : 2016 Sistem Pertanian Organik dan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 64 Tahun 2013 tentang Pertanian Organik. Bahan yang digunakan dengan mengutamakan sumber daya alam yang ada disekitar dan tidak terkontaminasi bahan kimia.
2. Permasalahan utama dalam budidaya caisim organik yaitu serangan hama yaitu belalang, ulat, dan trips. Pengendaliannya dengan mengoptimalkan tindakan pencegahan dengan penggunaan tanaman refugia dan penggunaan pestisida alami.
3. Pemasaran caisim dilakukan secara *offline* dan *online* melalui badan usaha Abang Sayur Organik. Pemasaran *offline* dilakukan di tempatnya secara langsung, sedangkan secara *online* melalui sosial media *WhatsApp* dan *instagram*.

### 7.2. Saran

Awal memulai budidaya caisim organik harus memahami terlebih dahulu bahan-bahan yang boleh digunakan maupun tidak dengan menyesuaikan acuan organik yang digunakan, agar tanaman tidak terkontaminasi dengan bahan kimia sehingga tanaman bisa dikatakan organik.